

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu negara berkembang yang dalam menjalankan perekonomian terbuka ialah Indonesia. Kestabilan pertumbuhan ekonomi tentunya tidak terlepas dari pihak domestik (dalam negeri) maupun asing (luar negeri) keduanya sangat penting dan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Maka dari itu, dibutuhkan dana ataupun pembiayaan investasi yang cukup besar dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang merata di Indonesia. Keterbatasan pembiayaan menjadi permasalahan dalam membangun ekonomi suatu negara. Salah satu pembiayaan untuk menutupi terbatasnya beban dalam membangun ekonomi di Indonesia ialah dengan penanaman modal.

Sarwedi (2002) dalam Rademta Bunga dan I Mada Sukarsa (2015) menyampaikan bahwa sumber pembiayaan yang berasal dari investasi asing merupakan pembiayaan luar negeri yang paling potensial jika dibandingkan dengan sumber pembiayaan lainnya. Tidak hanya pihak swasta yang berupaya dalam melakukan penanaman modal tetapi pemerintah juga ikut berperan. Misalnya saja pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur dan melakukan penambahan aset.

Salah satu alternatif yang memungkinkan pemerintah adalah dalam memperoleh sumber dana untuk pembangunan adalah dengan

meningkatkan arus modal asing melalui Penanaman Modal Asing (PMA). Penanaman Modal Asing diperlukan untuk ketersediaan sumber modal lain. Penanaman modal asing dapat dimanfaatkan oleh negara untuk memacu kenaikan pertumbuhan ekonomi, untuk menjaga dan mempertahankan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dengan perubahan dan perombakan yang substansial dalam struktur produksi dan perdagangan. Indonesia menjadi tujuan utama PMA memiliki keunggulan diantaranya sumber daya alam, tenaga kerja yang murah, dan jumlah penduduk yang besar merupakan pasar yang potensial.

Dalam hal analisis terhadap pilihan suatu kebijakan moneter beberapa studi telah dilakukan. Salah satu studi tentang penggunaan inflasi sebagai instrumen kebijakan moneter. Model ini dikenal dengan *Taylor Rule*, yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1993, pada saat tingkat suku bunga direkomendasikan *Taylor* kepada bank sentral Amerika Serikat. Model ini menjelaskan seberapa besar tingkat bunga yang harus ditetapkan agar inflasi dapat dikendalikan sehingga mencapai target inflasi.

Stabilitas nilai tukar, tingkat suku bunga, dan inflasi merupakan indikator dari kebijakan moneter di Indonesia. Secara garis besar penanaman modal asing di Indonesia dibutuhkan bukan hanya investasi jangka pendek tetapi investasi yang mampu mengurangi adanya permasalahan pendanaan dalam pembangunan secara berkala dan

berkelanjutan, sehingga pada akhirnya mencapai pembangunan ekonomi dan kesejahteraan yang merata.

Hendry Wijaya (2016) peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui pendapatan nasional sebagai proksi dari pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan tujuan dari perekonomian suatu negara. Pendapatan nasional sering diartikan sebagai Produk Domestik Bruto (PDB) yang sering digunakan sebagai salah satu pengukuran tingkat pendapatan nasional suatu negara, dengan menghitung nilai barang dan jasa (output) yang dihasilkan oleh aktifitas perekonomian suatu negara dalam kurun waktu dan periode tertentu. Tabel 1.1 berikut memberikan gambaran PDB dan PMA Indonesia dari tahun 2013 sampai 2017.

Tabel 1.1

Tabel Penanaman Modal Asing dan PDB

Tahun	PMA	PDB
2013	28 617,50	8.156.498
2014	28 529,70	8.564.867
2015	29 275,90	8.982.517
2016	28 964,10	9.434.632
2017	32 239,80	9.912.749

Sumber : BPS dan BI yang diolah.

Berdasarkan Tabel 1.1 pada tahun 2013 PMA mengalami peningkatan sebesar 28 529,70 juta US \$ sedangkan PDB indonesia 8.156.498 miliar PDB mengalami peningkatan yang relatif sedikit. Pada tahun 2014 PMA 28 529,70 juta US \$ sedangkan PDB mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 8.564.867 miliar. Pada tahun 2015 PMA 29 275,90 juta US \$ sedangkan PDB Indonesia mencapai 8.982.517 miliar PDB mengalami peningkatan yang sedikit dari tahun 2014. Pada tahun 2016 PMA mencapai 28 964,10 juta US \$ PMA Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2016 sedangkan PDB Indonesia selalu mengalami kenaikan. PDB Indonesia pada tahun 2016 adalah 9.434.632 miliar. Pada tahun 2017 PMA mengalami peningkatan yaitu 32 239,80 juta US \$ sedangkan PDB juga mengalami kenaikan sebesar 9.912.749 miliar.

Tabel 1.2
Penanaman Modal Asing dan GNP

Tahun	PMA	GNP
2013	28 617,50	912,52
2014	28 529,70	890,81
2015	29 275,90	860,85
2016	28 964,10	932,26
2017	32 239,80	1015,54

Sumber : BPS yang diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 pada tahun 2013 PMA mengalami peningkatan sebesar 28.529,70 juta US \$ sedangkan GNP indonesia mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 912, 52 juta US \$. Pada tahun 2014 PMA 28 529,70 juta US \$ sedangkan GNP mengalami penurunan sebesar 890, 81 juta US \$. Pada tahun 2015 PMA 29 275,90 juta US \$ sedangkan GNP Indonesia mengalami penurunan sebesar 860,85 juta US \$. Pada tahun 2016 PMA mencapai 28 964,10 juta GNP Indonesia mengalami peningkatan sebesar 932,26 juta US \$. Pada tahun 2017 PMA mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 32 239,80 juta US \$ sedangkan GNP indonesia juga mengalami peningkatan dari tahun 2016 yaitu 1015, 54 juta US \$. Sebagai mana negara-negara lain

Indonesia masih memiliki peluang untuk meningkatkan PMA dalam pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian melalui kajian emiris dan alasan-alasan yang penting secara konseptual, dijadikan peneliti untuk mengkaji masalah “**Penanaman Modal Asing Menggunakan Pendekatan *Taylor Rule*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah atau pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PMA ?
2. Apakah suku bunga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PMA ?
3. Apakah kurs mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PMA ?
4. Apakah GNP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PMA ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian diatas maka tujuan penelitian dalam menganalisis penanaman modal asing menggunakan pendekatan *Taylor Rule* tahun 1997-2017 yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap PMA
2. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap PMA
3. Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap PMA
4. Untuk mengetahui pengaruh GNP terhadap PMA

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi akademis berupa ilmu pengetahuan khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penanamaman modal asing.
2. Sebagai bahan yang mampu memperkaya penelitian yang telah ada sehingga dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan dari instansi yang terkait dalam pengambilan kebijaksanaan yang berhubungan dengan penanaman modal asing.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda dan menggunakan metode analisis *Ordinary Least Square* (OLS).

Penulis melakukan modifikasi model Handry Wijaya, 2016. Pengaruh Inflasi dan *Produk Domestik Bruto* (PDB) terhadap Tigkat Suku Bunga Rill Dengan Menggunakan Pendekatan *Taylor Rule*. Dengan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$PMA = \beta_0 + \beta_1 Inf_t + \beta_2 I_t + \beta_3 Kurs_t + \beta_4 GNP_t + U_t$$

Keterangan :

PMA	= Penanaman Modal Asing (Juta US \$)
Inf	= Inflasi (Persen)
I	= Suku Bunga (Persen)
Kurs	= Kurs (Rupiah)
GNP	= <i>Gross National Product</i> (Juta US \$)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_4$	= Koefisien regresi
U_t	= Variabel pengganggu

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garis besarnya disusun sebagai berikut :

BAB I : LATAR BELAKANG MASALAH

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai tentang teori-teori yang mendukung masalah yang sedang dikaji, antara lain pengertian dan teori yang terkait pokok bahasan yang akan dijelaskan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, metode penelitian, serta teknik analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian berupa apakah inflasi, suku bunga, kurs, dan GNP mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia dengan metode OLS serta dilengkapi dengan pembahasan atas hasil diatas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan berdasarkan hasil analisis data dan bahasan. Dalam hal ini juga saran yang direkomendasikan kepada pihak terkait atas dasar temuan untuk dijadikan bahan referensi atau evaluasi dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**